

Polres Gelar Vaksinasi Covid-19 Mobile di Permukiman Padat Penduduk di Tangsel

TENGSSEL (IM) - Polres Tangerang Selatan mulai mengerahkan armada vaksinasi Covid-19 mobile atau keliling ke pemukiman padat penduduk untuk mempermudah masyarakat untuk divaksin.

“Sasaran dari kegiatan vaksinasi memang kami utamakan bagi masyarakat yang berlokasi di permukiman padat penduduk,” ujar Wakapolres Tangerang Selatan, Kompol Lalu Hedwin Hanggara saat dikonfirmasi, Sabtu (17/7).

Vaksinasi mobile sudah dimulai sejak beberapa waktu lalu. Terbaru, vaksinasi dilakukan di kawasan Pinan Jaya, Pamulang Timur, Sabtu sore. Setidaknya ada 100 dosis vaksinasi Covid-19 yang disediakan bagi warga yang

tinggal di wilayah tersebut. “Hari ini kami sediakan 100 dosis. Ini sebagai upaya jemput bola kepada masyarakat yang belum divaksin dan untuk mempercepat akselerasi vaksinasi kepada masyarakat,” kata Lalu.

Lalu mengatakan, upaya tersebut akan terus dilakukan ke sejumlah daerah demi pemerataan vaksinasi Covid-19.

“Tentu saja kegiatan ini tidak berhenti sampai di sini, tapi akan terus kami lakukan secara berlanjut kepada masyarakat yang membutuhkan terutama di wilayah padat penduduk,” ucap Lalu.

“Semua warga yang sudah punya KTP kami layani. Syaratnya cuma KTP,” katanya. • **lus**

IDN/ANTARA



KEBAKARAN LAHAN DI OGAN ILIR

Petugas dari Manggala Agni Daops Banyuwangi berusaha memadamkan kebakaran lahan di Desa Palem Raya, Indralaya Utara, Ogan Ilir (OI), Sumatera Selatan, Minggu (18/7).

Tantangan Petugas Ditantasi Polda Sumut Saat Melakukan Penyekatan PPKM Darurat

MEDAN (IM) - Berbagai tantangan yang ditemui petugas saat melakukan penyekatan di jalan untuk mengurai mobilitas warga menuju Medan. Seperti diketahui bahwa pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat di Medan, Sumatera Utara (Sumut), sudah memasuki hari ke-7.

“Tantangannya, kadang-kadang ada warga yang tidak kooperatif. Ketika dia nggak gunakan masker, kita berhenti dia merasa akan dilakukan penindakan. Padahal kita sebenarnya ingin memberikan sosialisasi dan memberikan masker ke dia,” kata salah satu petugas dari Ditlantas Polda Sumut di pos penyekatan Kampung Lalang, Medan, Iptu Nanang Kusumo, Minggu (18/7).

Nanang kemudian mencontohkan sikap warga yang tidak kooperatif. Warga mencoba kabur dengan memacu kendaraannya. Akibatnya, terkadang petugas hingga nyaris ketabrak.

“Seperti tadi, ada yang mau kabur hampir menabrak petugas. Dan itu sangat kita sayangkan,” ujar Nanang.

Nanang mengaku sejauh ini tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan semakin baik di kalangan masyarakat. Dia mengimbau masyarakat terus mematuhi protokol kesehatan untuk menekan penye-

baran virus Corona. “Alhamdulillah semakin baik,” ucap Nanang.

Selain itu, Nanang menjelaskan bahwa selama 7 hari ini, pihaknya melakukan pemeriksaan terkait kelengkapan protokol kesehatan, salah satunya terkait masker. Lalu mengecek suhu tubuh para pengendara. Jika suhunya di atas 37 derajat Celsius, mereka bakal diputar balik.

Sebar Brosur

Sosialisasi terus dilakukan agar masyarakat mematuhi aturan PPKM Darurat di Kota Medan, Sumatera Utara (Sumut). Kali ini Polda Sumut menyebarkan 5.000 brosur menggunakan helikopter.

“Brosur-brosur yang dibagikan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada masyarakat agar mematuhi aturan PPKM darurat yang diberlakukan di Kota Medan,” kata Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi, Jumat (16/7).

Brosur-brosur ini ditebar dari helikopter. Selain brosur, sosialisasi dilakukan menggunakan pengeras suara dari atas helikopter.

“Imbauan dari helikopter melalui pengeras suara agar masyarakat untuk saat ini mematuhi PPKM darurat,” jelasnya. Seperti diketahui, Medan menerapkan PPKM darurat pada 12-20 Juli 2021. • **lus**

DPO Teroris MIT di Poso Sisa 6 Orang, Polri Minta Mereka Menyerahkan Diri

JAKARTA (IM) - Daftar pencarian orang (DPO) teroris Mujahidin Indonesia Timur (MIT) di Poso, Sulawesi Tengah kini tersisa 6 dari 9 orang. Tiga orang tewas dalam kontak tembak dengan personel gabungan TNI-Polri pada Minggu (11/7) dan Sabtu (17/7). Waka Satuan Tugas Humas Operasi Madago Raya AKBP Bronto Budiono meminta para DPO lainnya menyerah diri.

“Sesuai dengan DPO teroris yang dikeluarkan Polri, sebanyak 9 orang jadi sisa 6 orang. Kami mengimbau agar sisa DPO teroris yang ada di Pegunungan Biru baik di wilayah Poso, Sigi, dan Parimo untuk segera menyerahkan diri baik-baik supaya tidak ada jatuh korban lagi guna diproses sesuai hukum dan kembali ke NKRI,” kata Bronto dalam keterangannya, Minggu (18/7).

Dua jenazah teroris yang ditembak mati pada 11 Juli 2021 telah dimakamkan Rabu (14/7) malam setelah diotopsi dan diambil sidik janyanya. Namun, Tim Disaster Victim Identification (DVI) dan Inafis Polda Sulawesi Tengah masih

membutuhkan bukti pendukung berupa sampel DNA dari anggota keluarga untuk identifikasi kedua jenazah.

Sebab, saat itu kondisi jenazah sudah membusuk karena proses evakuasi sempat mengalami kendala. Sementara itu, satu jenazah teroris yang ditembak mati pada Sabtu siang, dimakamkan pada malam itu juga.

Tim DVI dan Inafis Polda Sulteng sudah mengidentifikasi jenazah berdasarkan pemeriksaan sidik jari dan identitas lainnya.

“Tim DVI dan Inafis adalah DPO teroris Poso mengarah ke inisial B alias AA alias A. Tetapi untuk memastikan kebenaran bahwa DPO teroris yang meninggal tersebut dibutuhkan tes DNA dari keluarganya,” ujar Bronto.

Kendati begitu, Bronto menekankan, pihaknya masih bakal memastikan identitas terduga tersebut. Salah satunya dengan cara pengujian DNA. “Akan tetapi untuk memastikan kebenaran bahwa DPO teroris yang meninggal tersebut dibutuhkan tes DNA dari keluarganya,” tutur Bronto. • **lus**

12 | PoliceLine



IDN/ANTA

PENYEKATAN KENDARAAN DI PINTU TOL

Petugas gabungan Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor memeriksa dokumen perjalanan pengendara saat melakukan penyekatan di pintu keluar Tol Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat Jawa Barat, Minggu (18/7). Penyekatan kendaraan di gerbang tol pintu keluar menuju jalur wisata Puncak selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat itu untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan kendaraan selain plat (F) akan diputar balik.

Kapolri Soroti Daerah di Banten yang Prokes dan Vaksinasi Masih Rendah

Kapolri bersama Panglima TNI membagikan 458 ton beras dan 15 ribu paket sembako untuk warga yang terdampak penerapan PPKM Darurat di Serang, Banten.

SERANG (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyatakan ada beberapa wilayah di Provinsi Banten

yang tingkat kedisiplinan protokol kesehatannya masih di bawah 90 persen. Termasuk rata-rata vaksinasi yang masih

di angka 14 persen.

“Dari hasil evaluasi di wilayah Banten, tingkat kepatuhan dan kedisiplinan ada beberapa wilayah yang angkanya sudah 90 persen. Namun ada tiga wilayah Kota Serang, Pandeglang itu angkanya masih di bawah 90 persen, berkisar 80-90 persen,” kata Listyo saat meninjau vaksinasi di Universitas Sultan Ageng

Tirtayasa (Untirta) Serang, Minggu (18/7).

Keputusan dan disiplin protokol ini katanya penting. Daerah-daerah yang masih di bawah 90 persen kepatuhannya, ia meminta untuk ditingkatkan. 60p

Kedua, ia juga menyoroti bahwa harus ada upaya percepatan pelaksanaan vaksinasi. Banten masuk daerah yang dekat dengan ibu kota dan perlu ada akselerasi pemberian vaksin kepada masyarakat. Rata-rata, provinsi ini masih di angka 14 persen.

“Angkanya masih di angka rata-rata 14 persen. Sehingga tentunya perlu percepatan akselerasi vaksinasi. Oleh karena itu dalam minggu-minggu depan TNI-Polri akan mengeroyok melaksanakan peningkatan vaksinasi yang ada di Banten,” ucapnya.

Untuk itu, agar vaksin bisa diberikan massif ke masyarakat, pihaknya mengajak seluruh elemen mulai dari mahasiswa, organisasi kepemudaan, relawan yang memiliki kemampuan untuk bergabung menjadi petugas vaksinasi.

“Mari bersama-sama bersinergi sehingga akselerasi vaksinasi dicapai. Herd immunity segera kita wujudkan, ini butuh sinergi kerjasama,” ujarnya.

Salurkan Bantuan

Kapolri bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto membagikan 458 ton beras

dan 15 ribu paket isi sembako untuk warga yang terdampak akibat penerapan PPKM Darurat di Serang, Banten.

“Memang ada pembatasan-pembatasan yang kemudian berdampak ke masyarakat. Sehingga tentunya kami minta seluruh anggota Polri bersama TNI melakukan mapping terhadap masyarakat terdampak, itu dilakukan dalam rangka kesehatan masyarakat,” ujar Listyo di Serang, Banten, Minggu (18/7).

Listyo wanti-wanti jangan sampai ada warga di Banten baik itu yang isolasi mandiri dan terimbas PPKM Darurat kesulitan. Babinsa dan bhabinakamtibmas di polsek segera memetakan kebutuhan mereka.

“Silahkan dicek apabila kurang ajukan lagi maka dari pusat akan didistribusikan,” ujarnya.

Selain itu, petugas di bawah juga meminta melakukan pembinaan protokol kesehatan. Apapun harus dilakukan yang penting untuk menurunkan angka Covid-19.

Apalagi menurutnya saat ini, laju penyebaran virus juga belum mereda.

Sehari penambahan kasus 50 ribu lebih. Makanya, perlu ada upaya keras semua pihak untuk menurunkan angka penyebaran.

“Situasi laju Covid-19 kita harapkan bisa kita tanggulang dan perlahan angkanya bisa kita turunkan,” ujar Listyo. • **lus**

Pihak Kepolisian Cari Pelaku Pembacokan Penembakan terhadap 2 Pria di Duren Sawit

JAKARTA (IM) - Dua orang pria menjadi korban pembacokan dan penembakan di sekitar Taman Malaka Selatan, Duren Sawit, Jakarta Timur, Kamis (15/7) malam.

Plt Kanit Reskrim Polsek Duren Sawit Iptu Tatan berjar, pihaknya tengah menyelidiki kasus itu, meski pihak keluarga korban belum membuat laporan ke kepolisian hingga Minggu (18/7). “Tetap kami lakukan penyelidikan meskipun keluarga korban belum membuat laporan,” ungkap Tatan melalui sambungan telepon, Minggu (18/7).

Tatan mengungkapkan, pihaknya telah melakukan olah TKP dan mencari saksi atas penembakan dan pembacokan itu.

“Tim penyidik yang piket sudah cek TKP, olah TKP. Berangkat dari TKP, kami cari saksi di TKP, baru kami kembalilah lagi menyelidikannya,” paparnya.

Lukas, kakak salah seorang korban yang bernama Johanes, mengungkapkan kronologi pembacokan yang menimpa adiknya.

Pada Kamis (15/7) malam, ada tiga perempuan yang sedang menongkrong di warung kopi di sekitar Taman Malaka Selatan.

Kemudian, ada dua pria yang hendak berkenalan dengan ketiga perempuan tersebut.

“Jadi si cowok pelaku itu ngajak kenalan tiga cewek ini. Dua enggak mau, dan satu

cewek yang akhirnya kenalan, ngasih nomor telepon,” ungkap Lukas seperti dilansir Warta Kota, Minggu. Tidak lama setelah itu, Johanes mendatangi warung tersebut bersama dengan seorang temannya.

Tiba-tiba saja, kata Lukas, seorang pria yang yang sempat mengajak berkenalan tiga perempuan itu mengeluarkan sebuah airsoft gun. Pria itu menembak teman Johanes, sedangkan seorang pria lain tiba-tiba menikam Johanes sebanyak tiga kali di bagian pinggang, punggung, dan paha.

Saat kejadian penembakan dan penikaman itu berlangsung, kondisi di sekitar tempat kejadian perkara (IKP) sedang sepi. Kedua pelaku pun langsung kabur dari lokasi tersebut. Sementara itu, pemilik warung tidak berani melawan para pelaku.

“Kondisi sekitar sepi, pelaku langsung kabur,” ungkap Lukas.

Usai kejadian itu, korban dijemput oleh Lukas.

Mereka langsung menuju ke Polsek Duren Sawit untuk membuat laporan atas kejadian penembakan dan pembacokan itu. Akan tetapi, pihak kepolisian menolak laporan atas kejadian tersebut.

Lukas tidak membawa hasil visum dari luka yang dialami adiknya.

Dia menambahkan, adiknya sama sekali tidak mengenal ketiga perempuan yang diajak berkenalan oleh dua orang pelaku. • **lus**



IDN/ANTARA

PERLUASAN PENYEKATAN JALAN DI KOTA BOGOR

Sejumlah personel Polresta Bogor Kota bersama TNI AD menutup jalan Simpang Warung Jambu, Kota Bogor, Jawa Barat, Sabtu (17/7). Polresta Bogor Kota memperluas wilayah penyekatan baru menjadi 17 titik di sejumlah simpang jalan sebagai upaya menekan mobilitas masyarakat selama masa PPKM Darurat karena Kota Bogor masuk zona merah penyebaran Covid-19.